

ABSTRAK

Skripsi ini dilatarbelakangi bahwa begitu banyak bisnis dan lembaga keuangan yang menggunakan unsur bunga atau disebut riba sehingga salah satu Pondok Pesantren di Sidogiri berinisiatif membangun lembaga yang bisa menghindari bunga atau riba, lembaga tersebut dinamakan BMT. Tujuan didirikan BMT untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam. Operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli, dan wadiah. Oleh sebab itu, meskipun mirip dengan bank Islam, BMT memiliki sasaran pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang mengalami hambatan psikologis bila berhubungan dengan bank. Dari tahun ke tahun BMT selalu mengalami peningkatan anggota. BMT mengeluarkan produk tabungan dan produk pembiayaan yang salah satu akadnya yaitu akad *muḍārabah* atau bagi hasil, pada akad *muḍārabah* BMT bisa mendapatkan keuntungan dari yang di transaksikan. Kegiatan sosial ekonomi BMT dilakukan dengan cara zakat, infaq sedekah dan waqaf. Hal ini merupakan keunggulan BMT dalam mengurangi kemiskinan. Dengan menggunakan dana ZISWAF ini, BMT menjalankan produk pinjaman kebajikan.

Data penelitian dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Analisis Perbandingan Maksimalisasi Profit dengan Maksimalisasi Sosial selanjutnya dianalisis dengan metode komparatif yakni dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori lainnya.

Hasil penelitian bahwa Praktek maksimalisasi profit dan maksimalisasi sosial di BMT UGT Sidogiri Capem Kamal yaitu yang terjadi di BMT UGT Sidogiri Capem Kamal profit tinggi, profit tinggi terjadi dikarenakan atas permintaan anggota saham. tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh BMT yaitu dengan cara menyalurkan pembiayaan dan menyediakan produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama bagi masyarakat yang ekonominya menengah kebawah dan juga pada pedagang kecil di pasar, perspektif *maqāṣid syarī'ah* maksimalisasi profit dengan maksimalisasi sosial termasuk memelihara harta dalam tingkatan *ḍaruriyat* yaitu seperti ketentuan disyariatkannya tata cara kepemilikan dan larangan mengambil harta dengan cara batil. Keuntungan tinggi yang diambil oleh BMT yaitu boleh atau sah karena sudah dilakukan dengan benar dimana dalam setiap produk yang disediakan oleh BMT menggunakan akad-akad yang di bolehkan oleh syariat, memelihara jiwa dalam tingkatan *taḥṣiniyat* dimana kegiatan ini berkaitan dengan kesopanan dan etika, maksimalisasi sosial sudah dilakukan oleh BMT dengan cara menyediakan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ekonominya menengah kebawah.

Kata kunci: Maksimalisasi Profit, Maksimalisasi Sosial, *Maqāṣid Shari'ah*

ABSTRACT

This thesis is motivated by the fact that so many businesses and financial institutions use the element of interest or so-called usury so that one of the Islamic Boarding Schools in Sidogiri has the initiative to build an institution that can avoid interest or usury, the institution is called BMT. The aim was established by BMT to facilitate people who were not reached by Islamic bank services. The operation is based on the principle of profit sharing, buying and selling, and wadiah. Therefore, even though it is similar to an Islamic bank, BMT has its own target market, namely small communities that experience psychological barriers when dealing with banks. from year to year BMT always experiences an increase in members. BMT issues savings products and financing products, one of which is the *muḍārabah* contract or profit sharing, in the *muḍārabah* BMT contract, it can get profits from those transacted. BMT socio-economic activities are carried out by means of zakat, infaq sedekah and waqaf. This is the advantage of BMT in reducing poverty. By using this ZISWAF fund, BMT runs a virtue loan product.

The research data was collected through observation, interviews, and documentation about the Profit Maximization Comparison Analysis with Social Maximization and then analyzed by a comparative method by comparing one theory with another.

The results of the study that the practice of profit maximization and social maximization in BMT UGT Sidogiri Capem Kamal is what happened at BMT UGT Sidogiri Capem Kamal profit is high, high profits occur due to the request of members of the stock. Social responsibility carried out by BMT is by distributing financing and providing products needed by the community, especially for people whose economies are middle to lower and also in small traders in the market, *maqāṣid sharīah* perspective maximizing profits with social maximization including maintaining assets at the *ḍaruriyat* level, namely as stipulated in the procedures for ownership and prohibition of taking property by vanity. High profits taken by BMT are permissible or valid because they have been done correctly where in every product provided by BMT using contracts allowed by Shari'a, maintaining the soul at the level *taḥṣiniyat* where these activities are related to courtesy and ethics, social maximization is already carried out by BMT by providing products needed by the community, especially those whose economy is middle to lower.

Keywords: Profit Maximization, Social Maximization, *maqāṣid sharīah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Maksimalisasi Profit dan Maksimalisasi Sosial.....	16
1. Maksimalisasi Profit	16
2. Maksimalisasi Sosial.....	18
B. Lembaga Keuangan Syariah	20
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	20
2. Fungsi Lembaga Keuangan Syariah.....	20
3. Prinsip dan Tujuan Lembaga Keuangan Syariah	21
C. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	21
1. Pengertian <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	21
2. Macam-macam <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	22

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian	29
B. Sifat Penelitian	29
C. Pendekatan Penelitian	29
D. Sumber Data.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 33

A. Sejarah dan Profil BMT UGT Sidogiri	33
--	----

B. Maksimalisasi Profit dengan Maksimalisasi Sosial di BMT UGT Sidogiri Capem Kamal.....	42
C. Analisis Perbandingan Maksimalisasi Profit dengan Maksimalisasi Sosial di BMT UGT Sidogiri Capem Kamal Perspektif Maqāṣid Syarī'ah	53
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Maksimalisasi Profit dengan Maksimalisasi Sosial	62
---	----